

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Deskripsi

1. Sejarah Perusahaan

VIP Enterprise merupakan salah satu perusahaan di Malang yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan tour, travel dan pemesanan konsumen. *VIP Enterprise* merupakan perusahaan di bawah naungan CV. Perkasa Mandiri. *VIP Enterprise* berdiri pada Oktober 2010 dengan pemiliknya adalah Dimaz Octora. Perusahaan *VIP Enterprise* berdiri dengan dilatarbelakangi banyaknya masyarakat yang sangat menghargai waktu, karena semakin sibuknya tuntutan pekerjaan yang mengakibatkan berkurangnya waktu untuk bersama keluarga ataupun teman. Masyarakat tersebut pada umumnya menghabiskan akhir minggu untuk meluangkan waktu bersama saudara ataupun teman dengan mencari hiburan yang terdapat di sekitar wilayah Malang Raya. Semakin banyaknya masyarakat yang membutuhkan hiburan pada saat akhir pekan atau pada saat hari libur, maka tidak jarang banyak masyarakat yang kecewa karena tempat yang dikunjunginya penuh dan pada akhirnya mereka rela antri atau bahkan mencari tempat lain, yang notabene waktu mereka sangat sedikit untuk bersenang-senang.

VIP Enterprise sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa membantu masyarakat yang sangat menghargai waktu dan senang dengan kepraktisan dalam kehidupannya, sehingga *VIP Enterprise* memberikan pelayanan yang terbaik dalam manajemen waktunya. *VIP Enterprise* memiliki produk unggulan yaitu *VIP Discount & Reservation*, *VIP Webdeveloper*, dan *Profit Saving* yang sangat berguna bagi konsumen. *VIP Enterprise* memberikan layanan *reservasi* dimanapun dan kapanpun konsumen ingin mengunjungi tempat tersebut seperti restoran, cafe, lounge, karaoke, sport center, hotel dan tidak menutup kemungkinan *VIP Enterprise* akan bekerjasama dengan bioskop yang notabene pada hari-hari libur tempat tersebut sangat ramai dikunjungi oleh masyarakat lainnya yang menginginkan hiburan pada hari libur. Di samping itu, *VIP Enterprise* juga memberikan fasilitas tambahan untuk menunjang kepuasan konsumennya yaitu berupa diskon di tiap *merchant* yang bekerjasama dengan *VIP Enterprise*. Pada intinya *VIP Enterprise* ingin memberikan pelayanan pada konsumen *VIP* yang sangat menginginkan kenyamanan dan efisiensi waktu.

2. Lokasi Perusahaan

Penentuan lokasi merupakan salah satu langkah strategis dari perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya. *VIP Enterprise* berlokasi di jalan Cengger Ayam nomor 50 Malang. Pemilihan lokasi terkait dengan

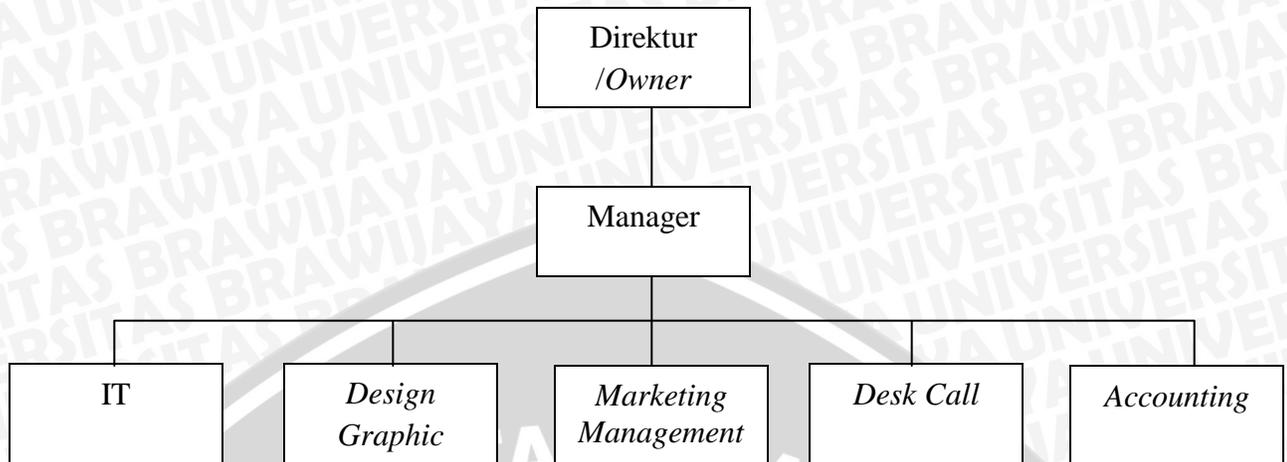
efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Lokasi tersebut dipilih karena letaknya dekat dengan jalan raya Soekarno Hatta yang notabene merupakan salah satu jalan kota yang ramai dengan aktifitas bisnis. Selain itu juga bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan perluasan usaha dan perkembangan perusahaan ke depannya.

3. Hari dan Jam Kerja

Hari dan jam kerja dalam *VIP Enterprise* berlangsung pada hari Senin hingga Jumat mulai pukul 08.00 hingga 17.00, sedangkan pada hari Sabtu mulai pukul 08.00 hingga 13.00.

4. Struktur Organisasi

Karyawan dari *VIP Enterprise* berjumlah 11 orang yang terdiri dari: 1 orang direktur/owner, 1 orang manager, 1 orang *IT*, 1 orang *Design Graphic*, 1 orang *Marketing Management*, 2 orang *Desk Call*, 1 orang *Accounting*, dan 3 orang staff marketing.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi *VIP Enterprise*

Sumber: Dataprimer yang diolah

Masing-masing bagian dalam struktur organisasi pada *VIP Enterprise* memiliki pembagian kerja yang telah ditentukan. Pembagian kerja pada *VIP Enterprise* adalah sebagai berikut:

a. Direktur atau *owner* memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Memimpin perusahaan dan bertanggung jawab atas perusahaan secara keseluruhan
- 2) Mengecek pendapatan dan laporan keuangan perusahaan
- 3) Mengawasi kinerja karyawan

b. Manager memiliki tugas-tugas berikut:

- 1) Mengawasi kegiatan operasional perusahaan
- 2) Mengkoordinasi seluruh karyawan

3) Bertanggung jawab atas segala aktivitas yang dilaksanakan oleh karyawan

c. IT memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan *protect web* pada sistem informasi dan *web* perusahaan
- 2) Melakukan proses *maintenance* pada sistem informasi dan *web*

d. Desain Graphic memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Membuat design catalog dan brosur sebagai model promosi

e. Marketing Manajemen memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pemasaran untuk perusahaan
- 2) Menyusun strategi pemasaran untuk perusahaan

f. Desk Call memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Menerima order di kantor melalui telpon atau *web*
- 2) Melakukan pengecekan email yang masuk ke perusahaan

g. Accounting memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mencatat cash flow perusahaan
- 2) Menyusun laporan keuangan periodic

5. Visi dan Misi

Visi dari *VIP Enterprise* adalah sebagai berikut:

- a. *VIP Clubcard* tampil dengan pola pendekatan efektif dan efisien untuk dapat memberikan pelayanan yang kompetitif
- b. Mengantisipasi tuntutan kebutuhan yang terus berkembang akan jasa pelayanan di bidang loyalitas customer untuk menjalin hubungan kemitraan dalam menyongsong era globalisasi

Misi dari *VIP Enterprise* adalah sebagai berikut:

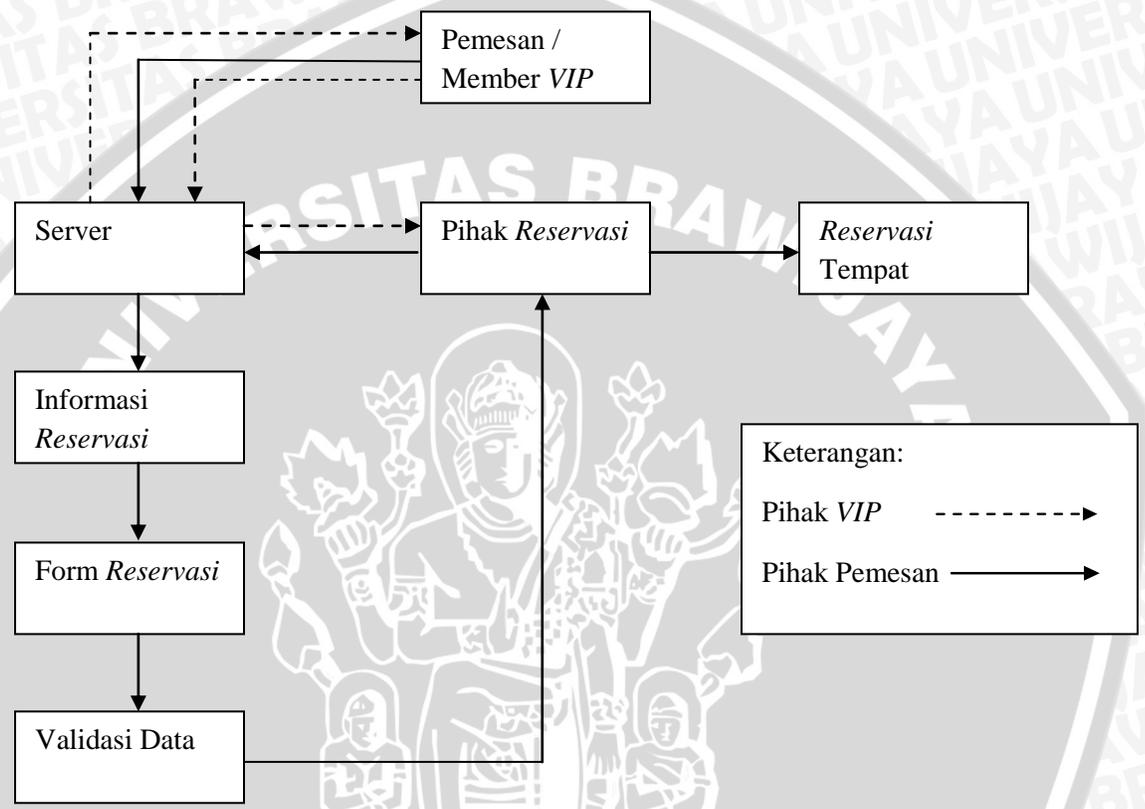
- a. Berupaya memberikan dukungan untuk peningkatan loyalitas customer dari bisnis klien, mencakup aspek citra perusahaan
- b. Mewujudkan secara optimal gagasan kreatif yang komunikatif ke dalam perpaduan produk dari bisnis klien
- c. Membangun kerjasama yang sinergis bersama klien untuk menciptakan kondisi yang kondusif dalam memberikan kepuasan bagi semua pihak

6. Gambaran Umum Sistem *Reservasi VIP Enterprise*

VIP Enterprise menerapkan sistem informasi *reservasi* secara *online*.

Sistem informasi *reservasi* ini dibuat berbasis *web* yang bertujuan untuk memudahkan klien dari *VIP Enterprise* dalam memesan tempat atau tiket sesuai dengan kebutuhan mereka. Sehingga nantinya konsumen dapat

dengan mudah mengetahui informasi yang diperlukan. Flowchart dari sistem informasi *reservasi online VIP Enterprise* adalah sebagai berikut:

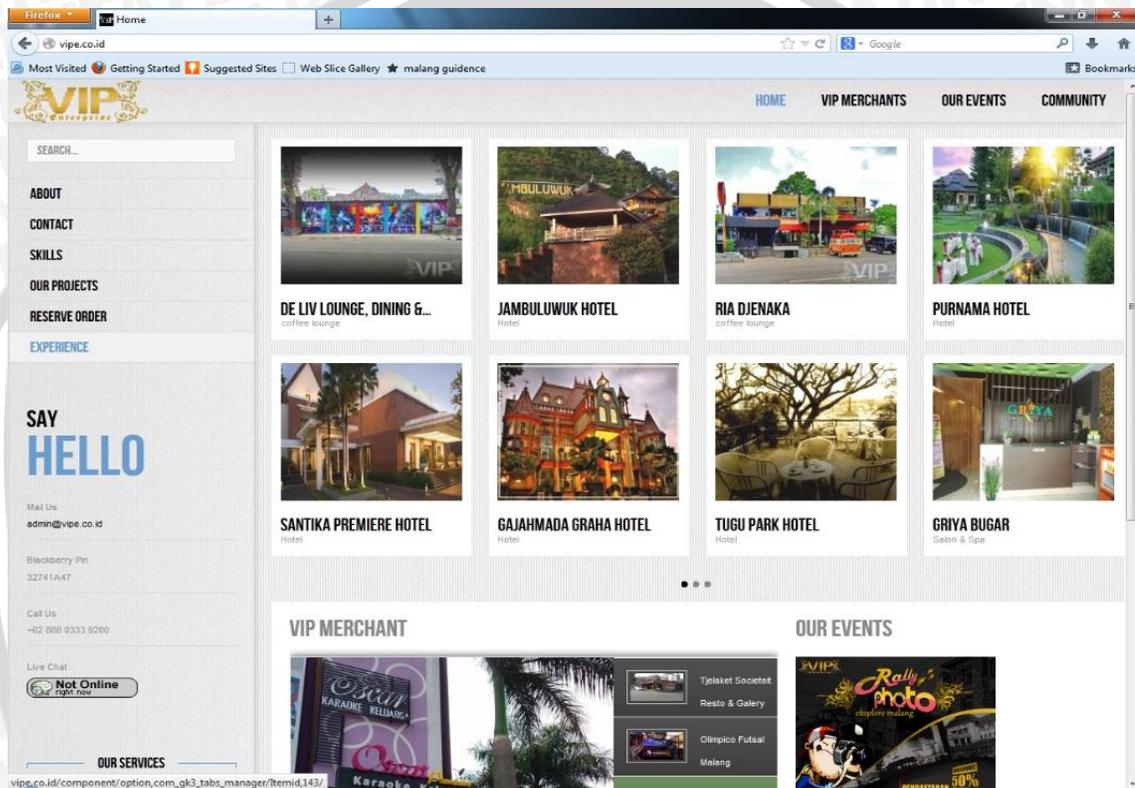


Gambar 4.2 Cara kerja sistem *reservasi online*

Sumber: data primer yang diolah

Dari gambar flowchart sistem informasi *reservasi* di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pihak pemesan atau member *VIP Enterprise* yang akan melakukan *reservasi* harus masuk ke dalam sistem atau server *VIP Enterprise* dengan cara mengakses *web* yang dimiliki *VIP Enterprise*.



Gambar 4.3 website *VIP Enterprise*

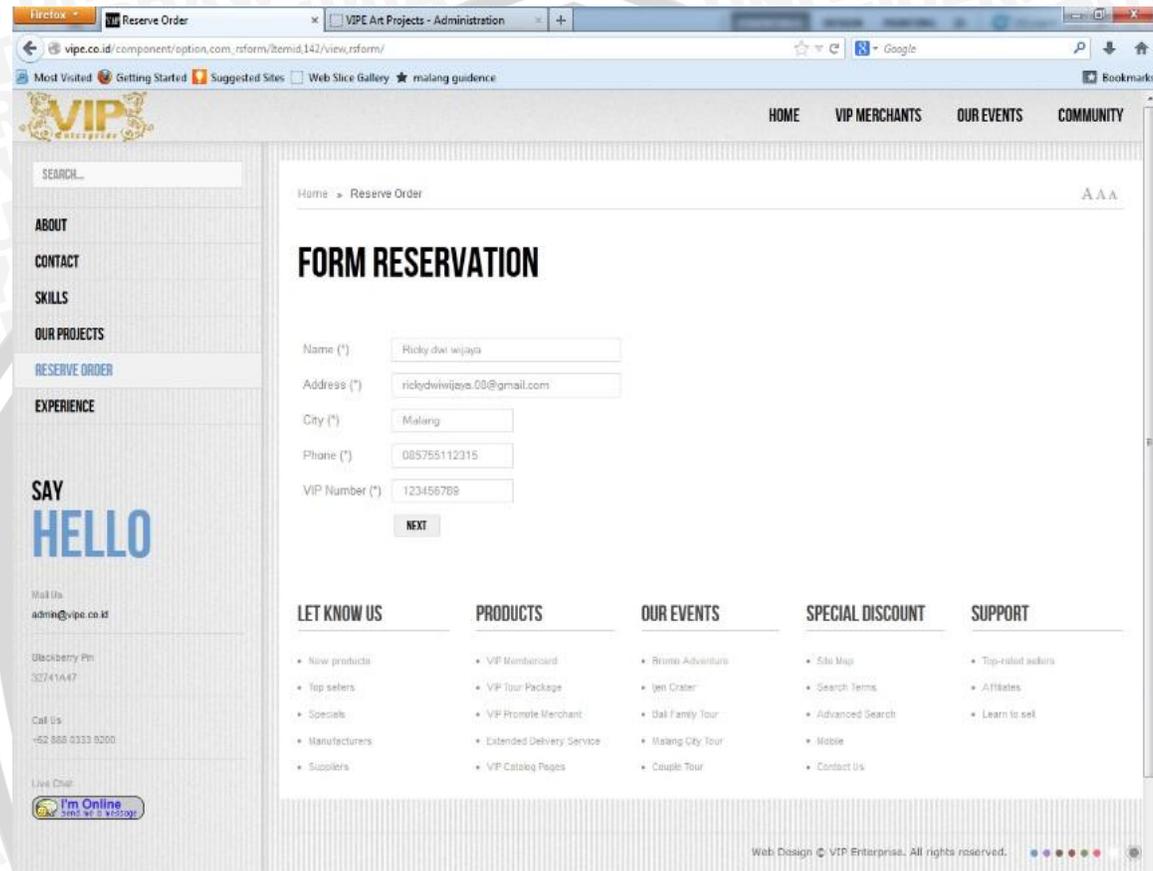
Sumber: www.vipe.co.id

- b. Pihak pemesan atau member *VIP Enterprise* akan mendapatkan informasi mengenai tempat-tempat dan partner-partner bisnis yang bekerja sama dengan *VIP Enterprise* melalui *web* tersebut.

c. Pihak pemesan atau member *VIP Enterprise* memesan tiket dengan mengisi data-data pribadi pada formulir *reservasi* atau pemesanan yang ada di halaman *web* dengan benar. Data-data yang harus diisikan dalam form tersebut adalah:

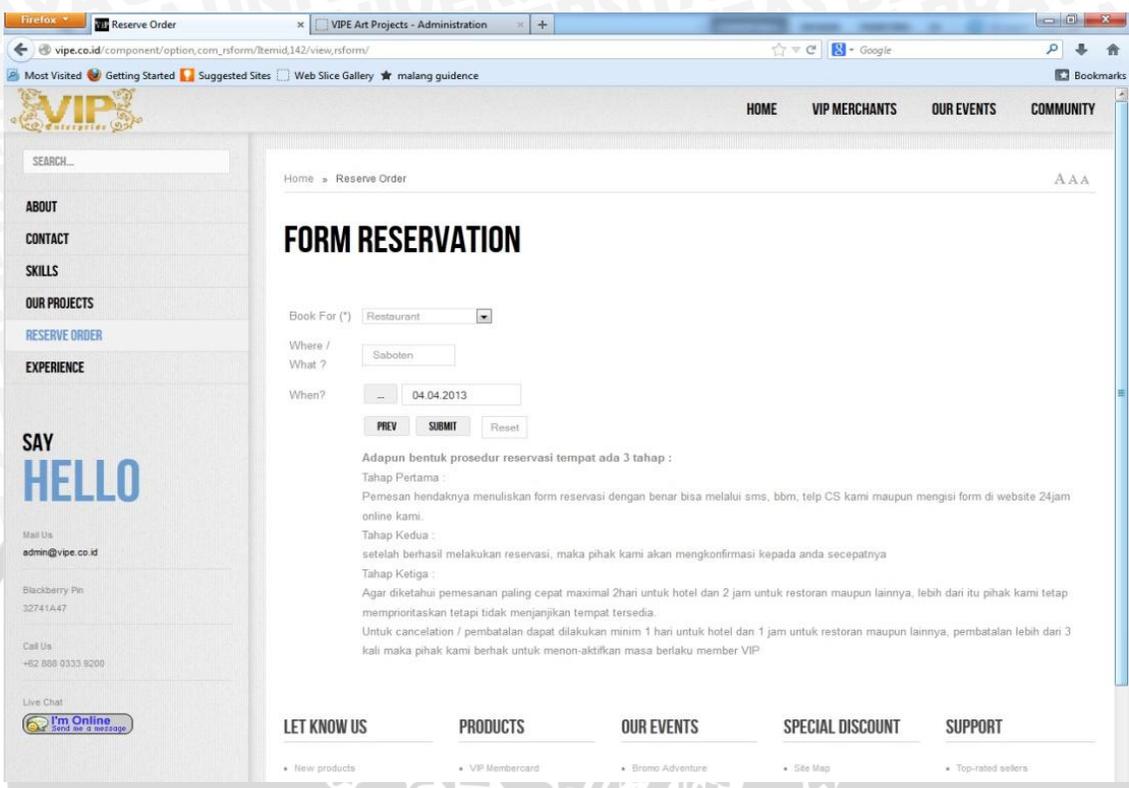
- 1) Nama lengkap pihak pemesan atau member *VIP Enterprise*
- 2) Alamat email pihak pemesan atau member *VIP Enterprise*
- 3) Kota tempat tinggal pihak pemesan atau member *VIP Enterprise*
- 4) Nomer telepon pihak pemesan atau member *VIP Enterprise*
- 5) *VIP* number, yaitu nomer yang ada pada *VIP* membercard yang dimiliki oleh pihak pemesan atau member *VIP Enterprise*
- 6) Memilih macam *reservasi* yang terdiri dari restaurant, hotel, tempat rekreasi, maupun tiket transportasi dan tour & travel.

7) Memilih waktu yang diinginkan oleh pihak pemesan atau member *VIP Enterprise*.



Gambar 4.4 form reservasi *VIP Enterprise*

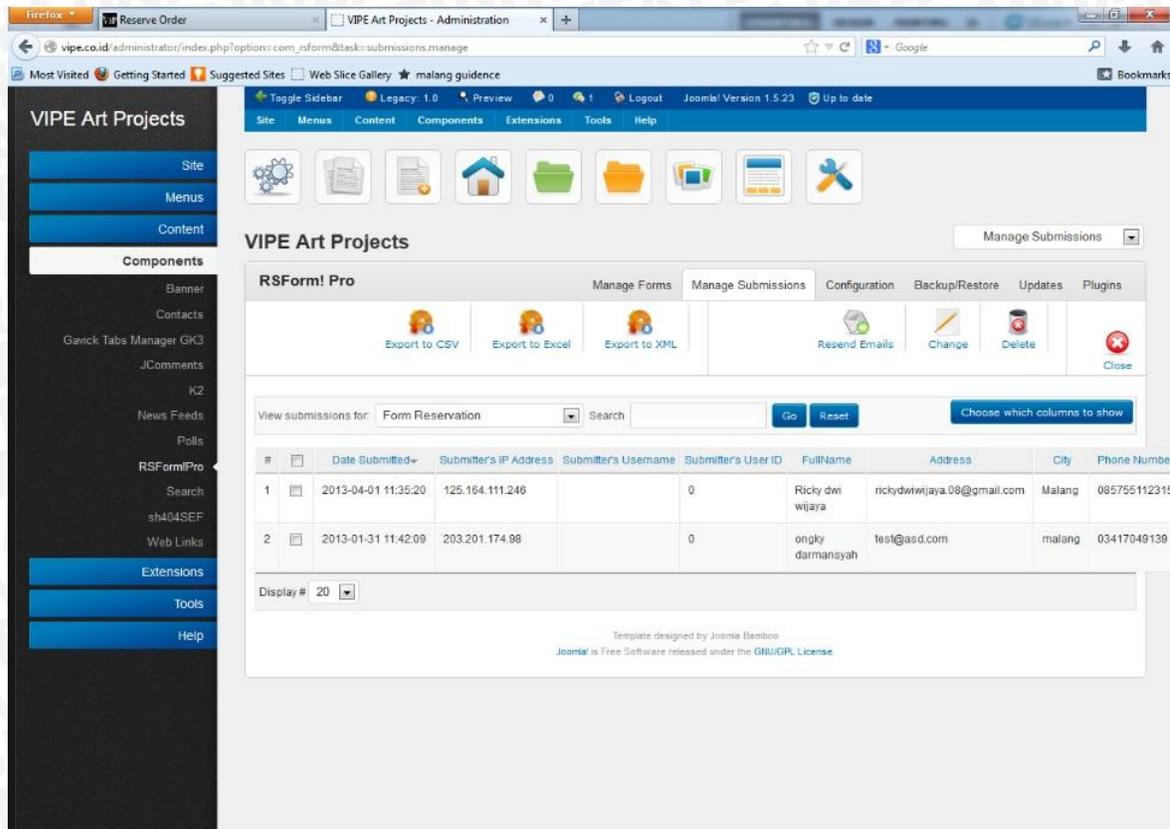
Sumber: www.vipe.co.id



Gambar 4.5 form reservasi VIP Enterprise bagian 2

Sumber: www.vipe.co.id

- d. Setelah pihak pemesan atau member *VIP Enterprise* mengisi semua data-data yang ada pada form *reservasi* dengan lengkap dan benar, kemudian data akan diolah oleh server dan divalidasi.



Gambar 4.6 validasi *reservasi* data

Sumber: www.vipe.co.id

- e. Data yang telah divalidasi oleh server akan dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu dengan menghubungi pihak *merchant* yang bekerja sama dengan *VIP Enterprise* sesuai dari permintaan *reservasi* dari pihak pemesan atau member *VIP Enterprise*
- f. Data yang diterima oleh pihak *merchant* selanjutnya akan diolah untuk menentukan tersedia atau tidaknya *reservasi* yang diminta.

- g. Hasil dari pengolahan data *reservasi* tersebut , selanjutnya akan diinformasikan kembali kepada server.
- h. Informasi yang diterima oleh server dari pihak *merchant* kemudian dilanjutkan kepada pihak pemesan atau member *VIP Enterprise* melalui email atau telepon yang telah diisikan di dalam form *reservasi*.
- i. Bila pihak pemesan atau member *VIP Enterprise* setuju, server akan menghubungi *merchant* dan kemudian dihasilkan berupa *reservasi*.

B. Tahap Reduksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara. Data-data tersebut kemudian dipilih yang bermanfaat bagi penelitian dan yang tidak bermanfaat bagi penelitian akan disisihkan. Data-data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti adalah alur pemesanan, profil perusahaan, dan data *merchant* yang bekerja sama dengan *VIP Enterprise*.

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis:

Informan I

Nama : DO

Jabatan : owner

Tanggal Interview : 21 Februari 2012, pukul 11.00

a. Profil *VIP Enterprise*

“*VIP Enterprise* adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan terhadap konsumen yang memiliki 3 produk jasa yaitu *reservation*, *webdeveloper* dan *profit saving*. Perusahaan ini didirikan untuk membantu manajerial waktu, efisiensi tenaga dan promo usaha kedua belah pihak antara pemilik usaha dan konsumen demi kepuasan bersama dengan berbagai fasilitas tambahan untuk menunjang kepuasan konsumen. Kita bekerja sama dengan banyak tempat-tempat dan kita menyebutnya dengan *merchant*.”

b. Sistem *reservasi* dalam *VIP Enterprise*

“Untuk dapat menggunakan layanan *reservasi* yang dikelola *VIP Enterprise* harus menjadi anggota *VIP Enterprise* terlebih dahulu. Setelah menjadi anggota konsumen dapat melakukan *reservasi* yang diinginkan menggunakan *web online*, sms, atau telepon ke kantor. Setelah konsumen melakukan *reservasi* selanjutnya kita akan melakukan validasi terlebih dahulu apakah konsumen tersebut memang anggota *VIP* atau bukan, karena yang bukan anggota tidak dapat menikmati fasilitas yang sama seperti anggota contohnya saja diskon yang diberikan. Kemudian kita melakukan verifikasi *merchant* yang sesuai dengan *reservasi* yang diminta oleh konsumen. Bila *merchant* yang dikehendaki oleh konsumen sesuai maka kita akan menghubungi pihak konsumen bila *reservasinya* siap.”

c. Sistem *reservasi* transportasi

“Untuk sementara ini semua jenis *reservasi* menjadi satu dan tercampur. Belum ada sistem *reservasi* transportasi sendiri. Jadi bila konsumen ingin memesan tiket transportasi sistem kerjanya ya masih sama seperti memesan hotel dan restoran. Hal

ini memang cukup merepotkan dan memakan waktu bila kita akan melakukan verifikasi *merchant* yang diinginkan oleh konsumen karena harus melihat satu-satu dari daftar *reservasi* yang masuk ke server.”

Informan II

Nama : P

Jabatan : IT *VIP Enterprise*

Tanggal Interview : 21 Februari 2012, pukul 11.30

a. Sistem *reservasi* dalam *VIP Enterprise*

“Di sini konsumen dapat melakukan *reservasi* via sms, telepon atau melalui *website* *VIP Enterprise*. Konsumen harus memberikan nama lengkapnya, memberitahukan *reservasi* apa yang diinginkan, untuk kapan dibutuhkannya dan keterangan lainnya seperti reseotan mana atau hotel mana yang ingin dipesan. Setelah itu kita cek *reservasi* yang masuk untuk diteruskan kepada pihak *merchant*. Bila sudah dikonfirmasi oleh pihak *merchant* baru kita menghubungi konsumen.”

b. Sistem *reservasi* transportasi

“Sistem *reservasi* transportasi belum sempat kita kembangkan jadi semua *reservasi* masih jadi satu ke dalam server.”

Informan II

Nama : B

Jabatan : *Desk Call VIP Enterprise*

Tanggal Interview : 21 Februari 2012, pukul 11.40

a. Sistem *reservasi* dalam *VIP Enterprise*

“Saya menerima *reservasi* yang masuk setiap hari dari konsumen mulai dari telepon, sms dan juga email yang masuk ke server dari *web*. Setiap *reservasi* yang masuk semuanya masuk ke dalam server dan saya cek satu-satu. Setelah itu saya menghubungi *merchant* untuk konfirmasi *reservasi*, baru kemudian menghubungi konsumennya. *Reservasi* yang diterima itu bermacam-macam, ada yang pesan tempat makan di restoran, pesan kamar hotel, pesan tiket travel dan pesawat, pokoknya banyak.”

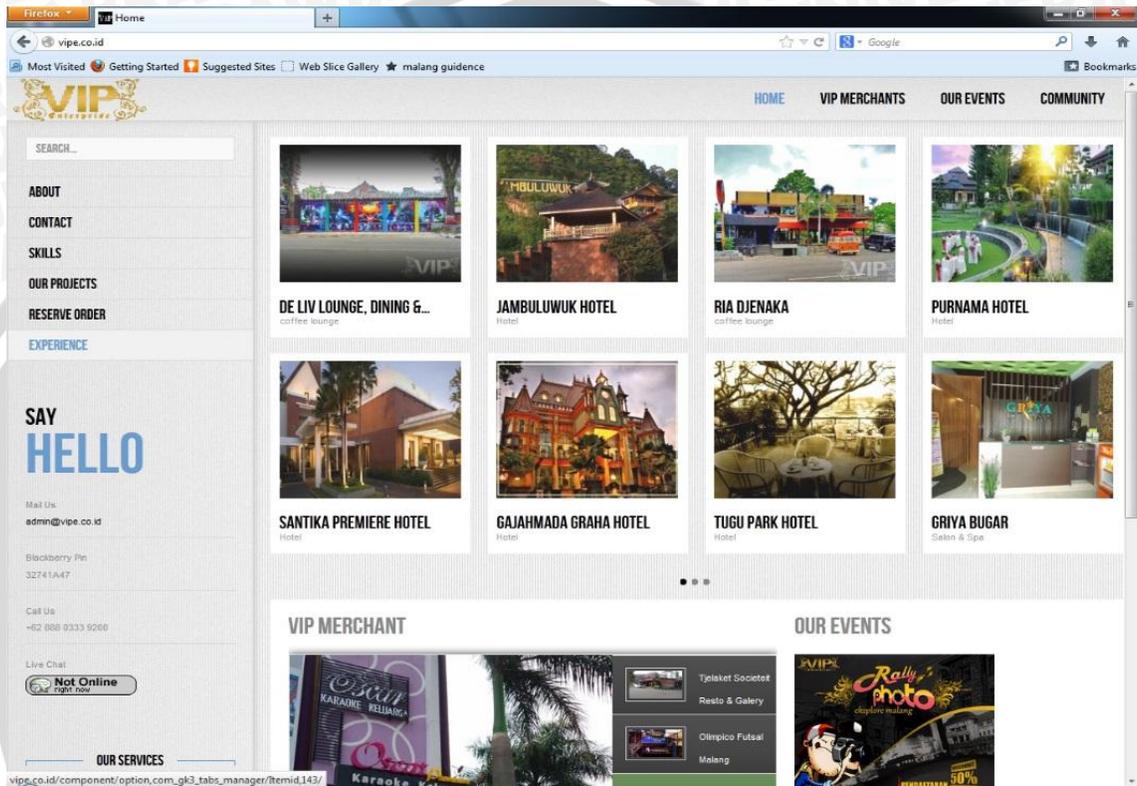
b. Sistem *reservasi* transportasi

“Sampai saat ini sistem *reservasinya* masih satu ini, belum sempat dibuatkan. Kalau ada sistem *reservasi* transportasi itu bisa memudahkan konsumen untuk memesan tiket ke kita dan kita juga jadi lebih mudah untuk memrosesnya.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada tiga informan yang merupakan pemilik perusahaan dan karyawan dari *VIP Enterprise* tersebut dapat disimpulkan bahwa *Data merchant* yang bekerja sama dengan *VIP Enterprise* sangat beragam dan belum dikelompokkan sesuai dengan kategorinya masing-masing, sehingga menyulitkan pemesan untuk melakukan *reservasi*. Jadi untuk memudahkan *reservasi* perlu dilakukan pengelompokkan dulu sesuai kategorinya.

Pada alur pemesanan masih rumit. Hal ini terjadi karena pada saat melakukan *reservasi* harus melalui beberapa proses atau langkah terlebih dahulu. Pada profil perusahaan kurang memberi informasi mengenai perusahaan. Pada

profil perusahaan langsung menunjukkan *merchant-merchant* yang melakukan kerja sama dengan *VIP Enterprise*.



Gambar 4.7 profil *VIP Enterprise*

Sumber: www.vipe.co.id

Jadi dapat disimpulkan melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa sistem informasi *reservasi* pada *VIP Enterprise* masih terintegrasi semua dan belum adanya sistem informasi *reservasi* transportasi.

C. Tahap Analisis

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Untuk mengatasi permasalahan pada sistem yang lama perlu adanya pengembangan dan perubahan ke sistem yang baru dengan menganalisa apa yang menjadi kebutuhan pemakainya. Sasaran utama sistem informasi yaitu menyediakan informasi bagi pengguna sistem. Sistem lama pada *VIP Enterprise* belum dapat menyediakan informasi yang efektif dan efisien bagi pemesan yang berupa bukti pemesanan. Dengan pengembangan sistem informasi diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pemesan seperti:

1. Kebutuhan informasi *reservasi* dapat disajikan dengan cepat.
2. Memudahkan dalam proses *reservasi* yang ada.
3. Sistem dapat membantu dalam mencatat *reservasi* yang dilakukan pemesan.

D. Pembahasan

1. Pengembangan Sistem Informasi *Reservasi* Transportasi

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah melakukan analisis sistem dengan mengembangkan sistem informasi *reservasi* sebagai gambaran tentang sistem informasi *reservasi* transportasi yang baru. Ketika sistem informasi *reservasi* ditingkatkan kualitasnya, diharapkan perusahaan dapat mengefektifkan dan mengefisienkan sistem informasi *reservasi* tersebut agar lebih mudah digunakan oleh konsumen.

a. Desain Model Sistem

Desain model sistem ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana nantinya fungsi-fungsi dari sistem ini akan bekerja. Dalam penjabarannya, akan digunakan dua macam desain model yaitu desain model secara logik dan desain model secara fisik.

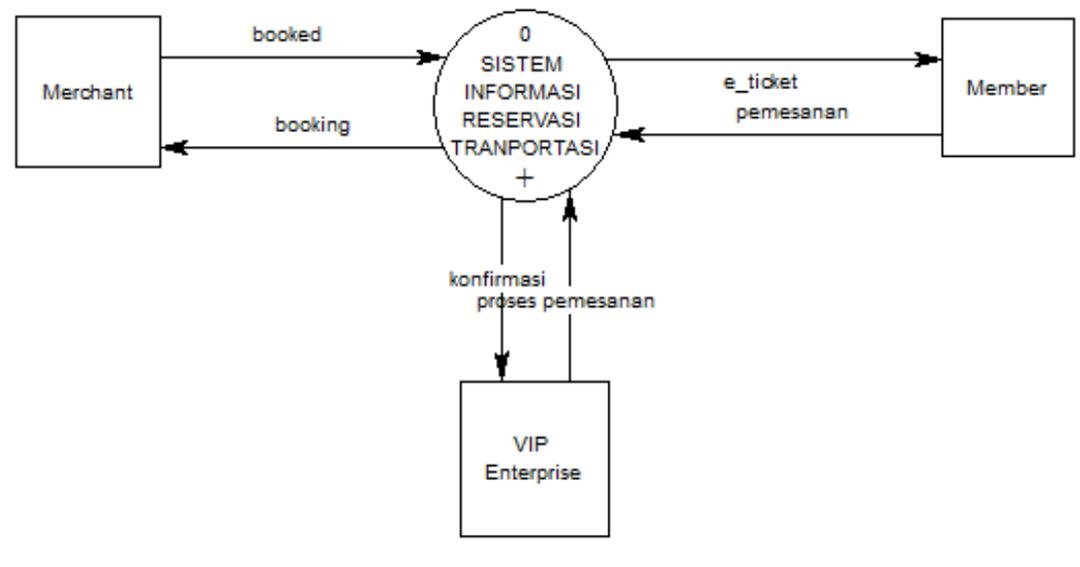
1) Desain Logik (*logical design*)

Desain logik digambarkan menggunakan suatu diagram yang disebut *Data Flow Diagram* atau DFD. DFD digunakan untuk menggambarkan sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa harus mempertimbangkan lingkungan fisik di mana data tersebut mengalir atau di mana data tersebut akan disimpan. DFD awal yang digambar adalah DFD level atas atau disebut juga dengan diagram konteks (*context diagram*). Dari diagram konteks tersebut kemudian akan digambar secara lebih rinci lagi ke dalam diagram level-n, dimana n dimulai dari 0,1,2, sampai tiap-tiap proses tersebut dapat digambarkan dengan lebih rinci lagi.

a) Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Diagram konteks adalah diagram yang digunakan untuk menjelaskan hubungan yang terjadi pada sebuah sistem dengan lingkungan di luar sistem tersebut. Pada sistem informasi

reservasi transportasi berbasis web ini melibatkan tiga kesatuan luar yaitu *member*, *VIP Enterprise*, dan *merchant*.



Gambar 4.8 diagram konteks sistem informasi *reservasi* transportasi

Sumber: Data primer yang diolah

Sesuai dengan kesatuan luar yang terkait dalam diagram konteks sistem informasi *reservasi* transportasi, maka dari gambar dapat dijelaskan sebagai berikut:

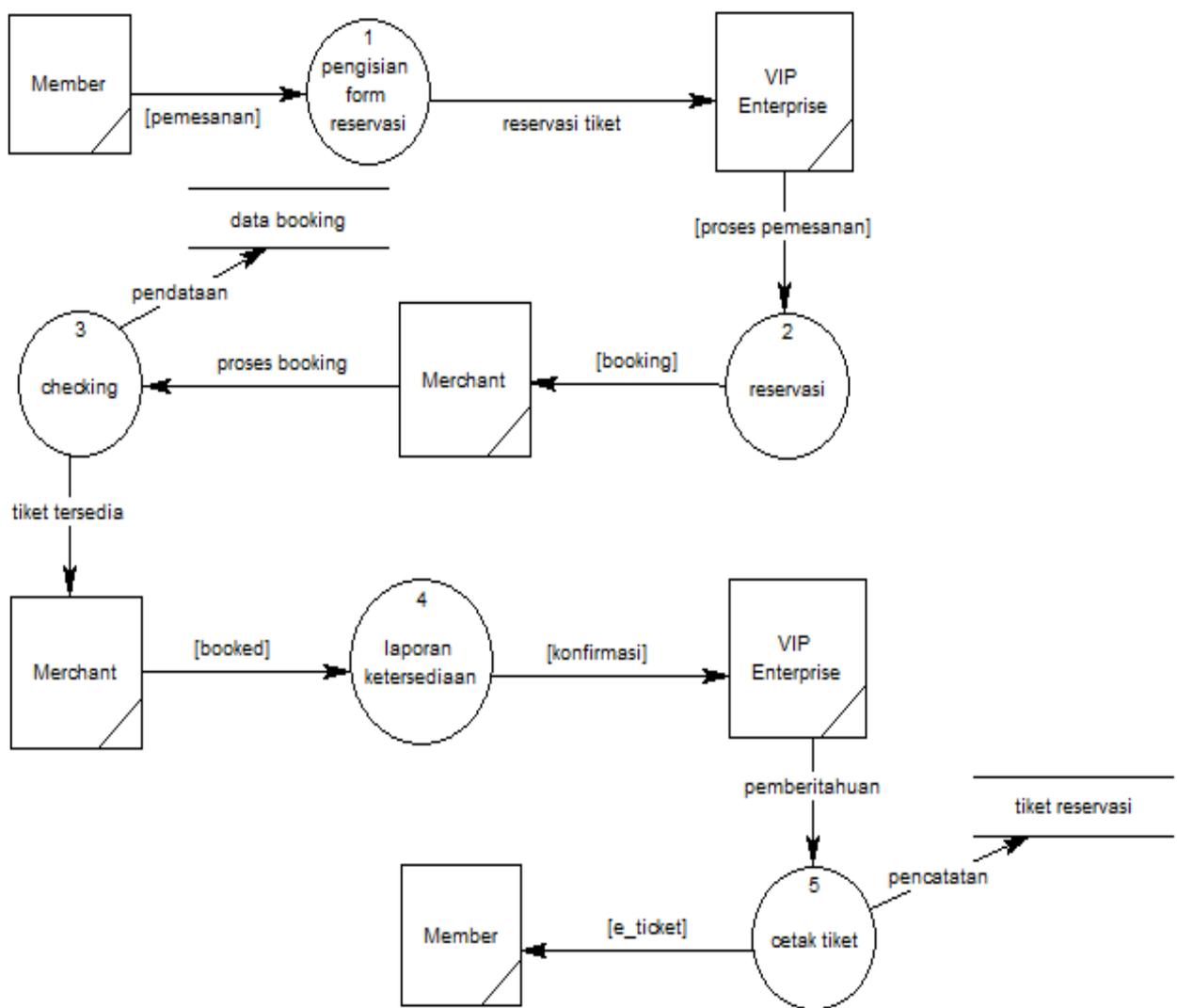
- 1.1) *Member*: *member* merupakan konsumen terdaftar dari *VIP Enterprise*. *Member* akan memasukkan informasi yang dibutuhkan dalam proses *reservasi* atau pemesanan. Informasi yang dimasukkan adalah kode member, nama, alamat, tujuan, tanggal keberangkatan, jenis transportasi, dan nomer telepon.
- 1.2) *VIP Enterprise*: *VIP Enterprise* merupakan perusahaan yang menyediakan jasa *reservasi* atau pemesanan tiket secara *online*. *VIP Enterprise* mengelola data dan informasi dari *member* atau konsumen yang melakukan *reservasi* atau pemesanan tiket melalui *web*. Informasi yang dimasukkan adalah kode booking, kode member, nama, alamat, tujuan, tanggal keberangkatan, jenis transportasi, nomer telepon, dan konfirmasi pemesanan dari *merchant* dan juga *member*.
- 1.3) *Merchant*: *Merchant* merupakan beberapa perusahaan jasa transportasi yang bekerja sama dengan *VIP Enterprise* dalam usaha *reservasi* atau pemesanan tiket. Informasi yang dimasukkan adalah kode booking, kode member, nama, alamat, tujuan, tanggal keberangkatan, jenis transportasi, nomer telepon, dan konfirmasi pemesanan dari *VIP Enterprise*.

b) Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*)

Diagram alir data merupakan penjabaran dari proses-proses yang ada, dimana setiap prosesnya dijabarkan dengan lebih rinci.

1.1) Diagram Alir Data Level 0 (*Data Flow Diagram Level 0*)

DFD level 0 digunakan untuk menggambarkan dari mana ada data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, di mana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antar data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Proses yang terjadi di dalamnya dapat mewakili seluruh proses yang terjadi dalam sistem ini.



Gambar 4.9 diagram alir data sistem informasi *reservasi VIP Enterprise*

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan diagram di atas, dapat dijelaskan proses-proses yang terjadi sebagai berikut:

a. Pengisian Form *Reservasi*

Proses ini merupakan proses dimana memasukkan data mengenai member yang melakukan pemesanan atau *reservasi*, sehingga data dan informasi yang nantinya didapat akan sesuai dengan yang diperlukan. Data dan informasi yang diperlukan adalah kode member, nama, alamat, tujuan, tanggal keberangkatan, jenis transportasi, dan nomer telepon.

b. *Reservasi*

Proses ini merupakan proses memasukkan data pesanan dari *VIP Enterprise* kepada *merchant*.

c. *Checking*

Proses ini merupakan proses pengolahan data dan informasi pesanan mengenai ketersediaan tempat duduk dan angkutan transportasi yang ada.

d. Laporan Ketersediaan

Proses ini merupakan proses pelaporan ketersediaan tempat duduk dan angkutan transportasi yang tersedia kepada *merchant* yang nantinya akan diteruskan kepada *member*.

e. Cetak Tiket

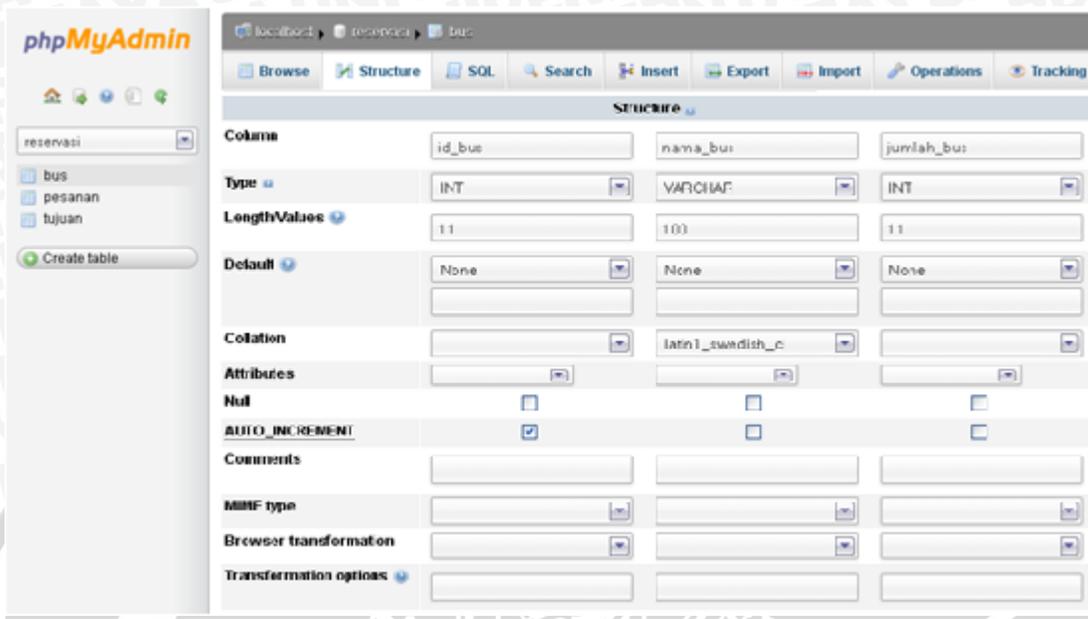
Proses ini merupakan proses konfirmasi mengenai ketersediaan tempat duduk dan angkutan yang dipesan oleh member. Informasi mengenai pesanan dapat dilihat berupa tampilan dan juga dapat dicetak berupa *invoice* atau faktur.

2) Desain Fisik (*Physical Design*)

Desain fisik dapat menunjukkan bagaimana nantinya sistem yang akan dibuat dapat diterapkan. Secara umum sistem informasi *reservasi* transportasi yang dibuat ini hanya sebatas pengembangan awal, sehingga belum baik dan sempurna. Namun, pengembangan ke arah yang lebih kompleks dan lebih lengkap sangat mungkin untuk bisa dilakukan. Desain yang ada hanya ditunjukkan untuk membantu suatu gambaran yang nyata. Sistem informasi *reservasi* transportasi ini dapat diakses oleh *member*, di mana saja, dan kapan saja melalui koneksi internet sehingga *member* bisa memesan tiket dengan prosedur yang mudah dan kapan saja di saat membutuhkan.

b. Desain Basis Data (*Database Design*)

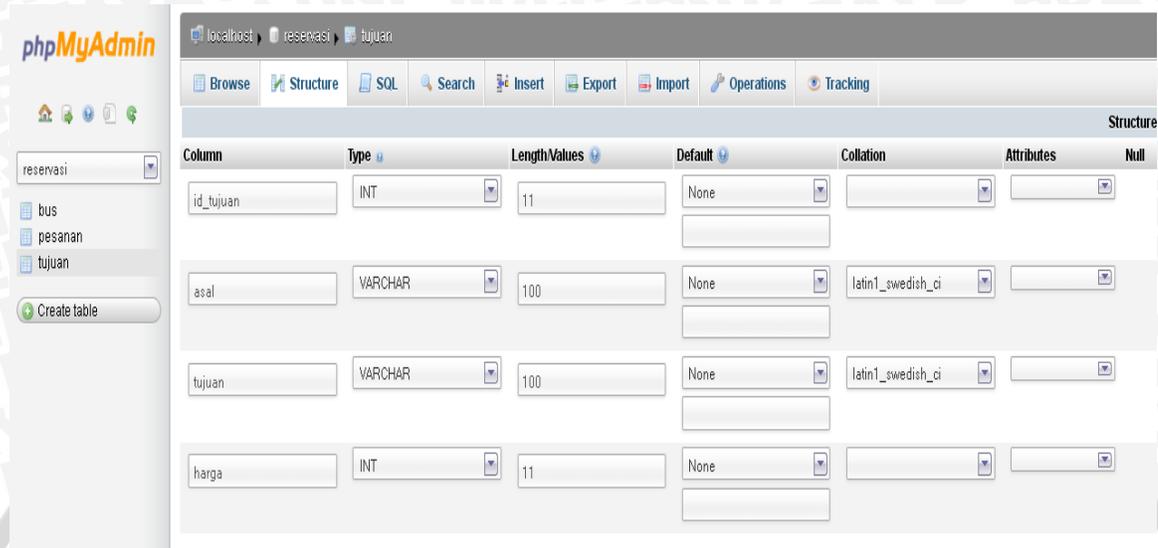
Basis data berguna sebagai media penyimpanan data dari pengisian form sistem informasi *reservasi* transportasi yang diisikan oleh pihak pemesan atau member *VIP Enterprise*.



Gambar 4.10 desain basis data bus

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan gambar di atas, desain basis data yang dirancang terdiri dari *field* idbus dan *field* nama_bus dan *field* jumlah_bus.



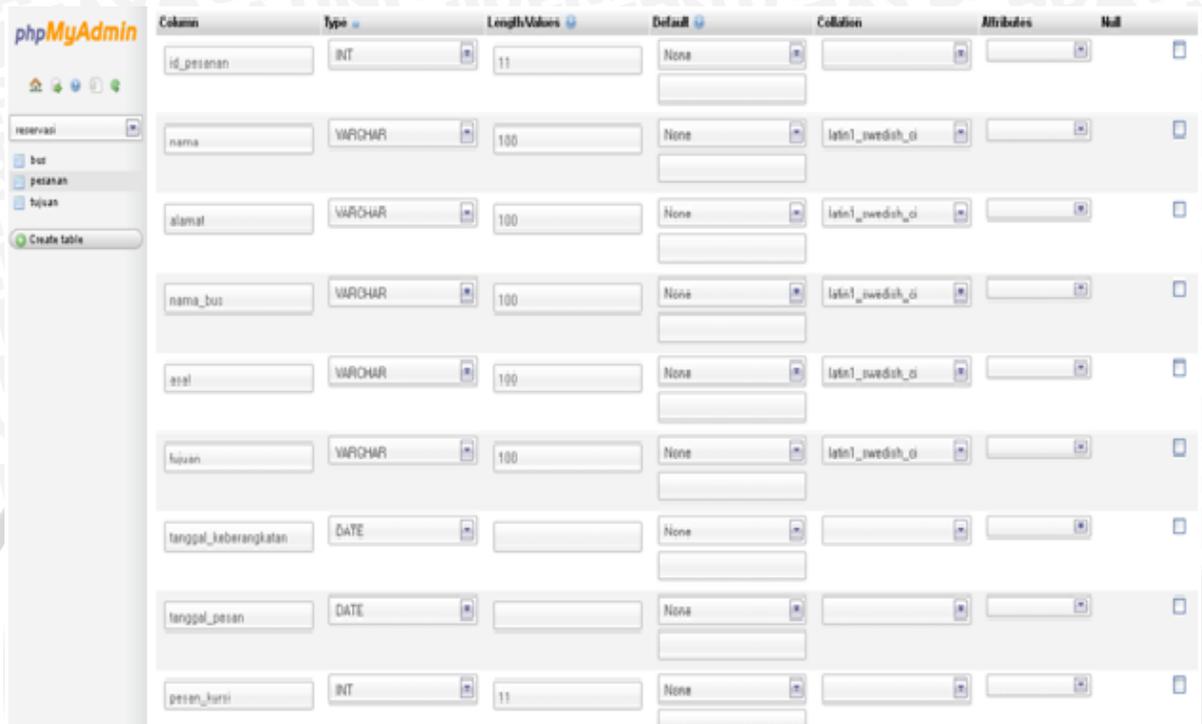
The screenshot shows the phpMyAdmin interface for a database named 'reservasi'. The 'Structure' tab is selected, displaying the table structure for 'tujuan'. The table has four columns: 'id_tujuan' (INT, 11), 'asal' (VARCHAR, 100), 'tujuan' (VARCHAR, 100), and 'harga' (INT, 11). All columns are set to 'None' for default and 'latin1_swedish_ci' for collation. The 'Null' column is empty for all fields.

Column	Type	Length/Values	Default	Collation	Attributes	Null
id_tujuan	INT	11	None			
asal	VARCHAR	100	None	latin1_swedish_ci		
tujuan	VARCHAR	100	None	latin1_swedish_ci		
harga	INT	11	None			

Gambar 4.11 desain basis data tujuan

Sumber: data primer yang diolah

Gambar di atas menunjukkan desain basis data dari tujuan yang terdiri dari *field* id, *field* id bus, *field* asal, *field* tujuan, dan *field* harga. Dalam desain basis data ini berguna untuk menyimpan daftar id bus, daftar asal keberangkatan bus, daftar tujuan bus, dan daftar harga bus.



Column	Type	Length/Values	Default	Collation	Attributes	Null
id_pesanan	INT	11	None			<input type="checkbox"/>
nama	VARCHAR	100	None	latin1_swedish_ci		<input type="checkbox"/>
alamat	VARCHAR	100	None	latin1_swedish_ci		<input type="checkbox"/>
nama_bus	VARCHAR	100	None	latin1_swedish_ci		<input type="checkbox"/>
asal	VARCHAR	100	None	latin1_swedish_ci		<input type="checkbox"/>
tujuan	VARCHAR	100	None	latin1_swedish_ci		<input type="checkbox"/>
tanggal_kelangkatan	DATE		None			<input type="checkbox"/>
tanggal_pesan	DATE		None			<input type="checkbox"/>
pesan_kursi	INT	11	None			<input type="checkbox"/>

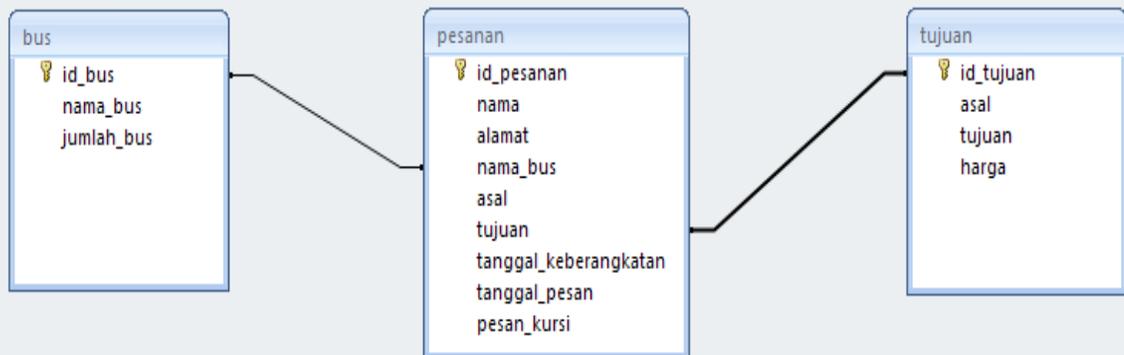
Gambar 4.12 desain basis data pesanan

Sumber: data primer yang diolah

Gambar di atas menunjukkan desain basis data dari pesanan yang terdiri dari *field* id, *field* nama, *field* alamat, *field* tanggal pemesanan, *field* tanggal pesan, dan *field* id tujuan. Dalam desain basis data ini berguna untuk menyimpan data id, data nama pemesan, data alamat pemesan, data tanggal pemesan, data ketika melakukan pesanan, dan data tujuan.

c. Diagram E-R (*Entity Relationship Diagram/ERD*)

Diagram E-R digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar penyimpanan.



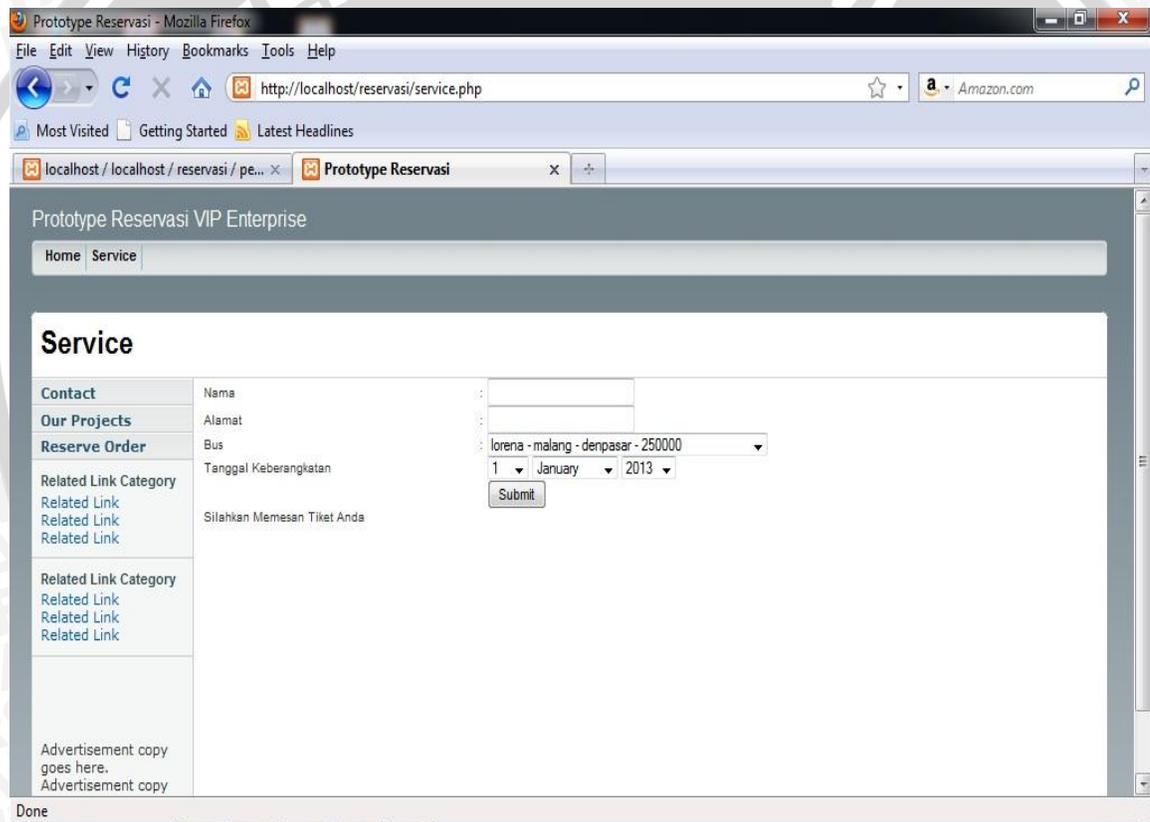
Gambar 4.13 diagram E-R

Sumber: data primer yang diolah

Gambar di atas menunjukkan hubungan antara bus ke pesan merupakan hubungan *one-to-many* dan hubungan antara tujuan ke pesan merupakan hubungan *one-to-many* juga.

d. Desain Masukan (*input design*)

Desain masukan dibuat untuk sebagai media masukan data ke dalam sistem maupun basis data. Desain masukan akan memudahkan pengguna sistem yang dalam hal ini adalah pihak pemesan atau member *VIP Enterprise* untuk memasukan data-data yang dibutuhkan dalam proses *reservasi* transportasi.



The screenshot shows a web browser window titled "Prototype Reservasi - Mozilla Firefox". The address bar displays "http://localhost/reservasi/service.php". The browser tabs include "localhost / localhost / reservasi / pe..." and "Prototype Reservasi". The main content area is titled "Prototype Reservasi VIP Enterprise" and features a navigation menu with "Home" and "Service". The "Service" section is active, displaying a form with the following fields and options:

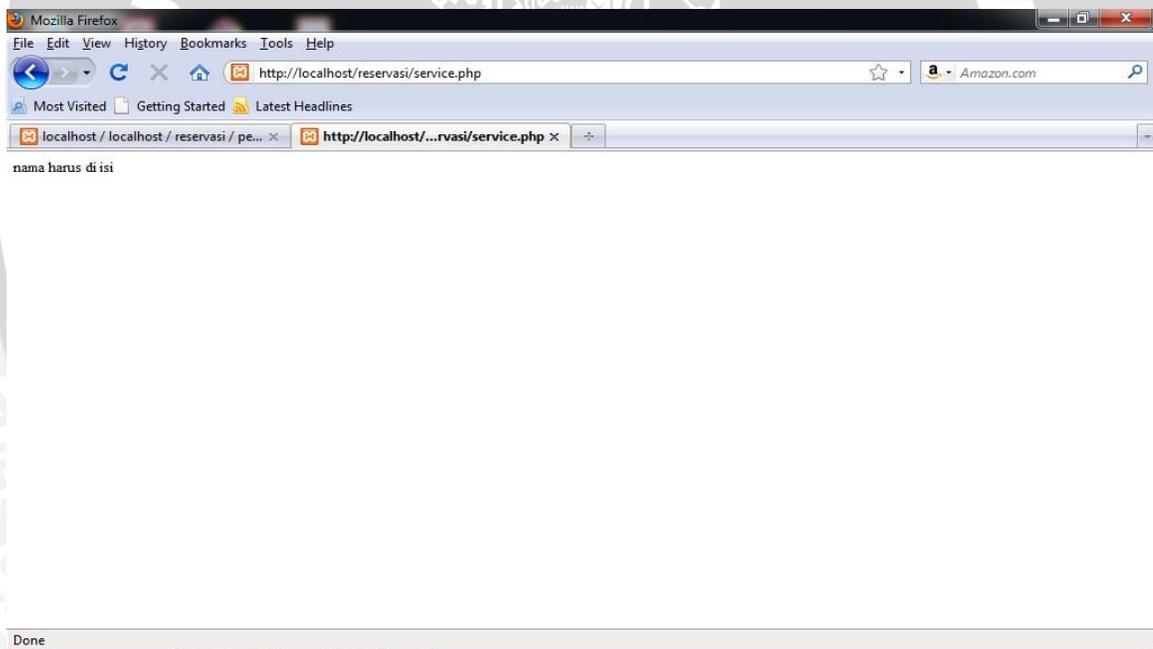
Contact	Nama	:	<input type="text"/>
Our Projects	Alamat	:	<input type="text"/>
Reserve Order	Bus	:	lorena - malang - denpasar - 250000
Related Link Category	Tanggal Keberangkatan	:	1 January 2013
Related Link Related Link Related Link	Silahkan Memesan Tiket Anda		
Related Link Category Related Link Related Link Related Link	<input type="submit" value="Submit"/>		

At the bottom of the form, there is a placeholder text: "Advertisement copy goes here. Advertisement copy". The browser status bar at the bottom shows "Done".

Gambar 4.14 desain masukan prototype *reservasi*

Sumber: data primer yang diolah

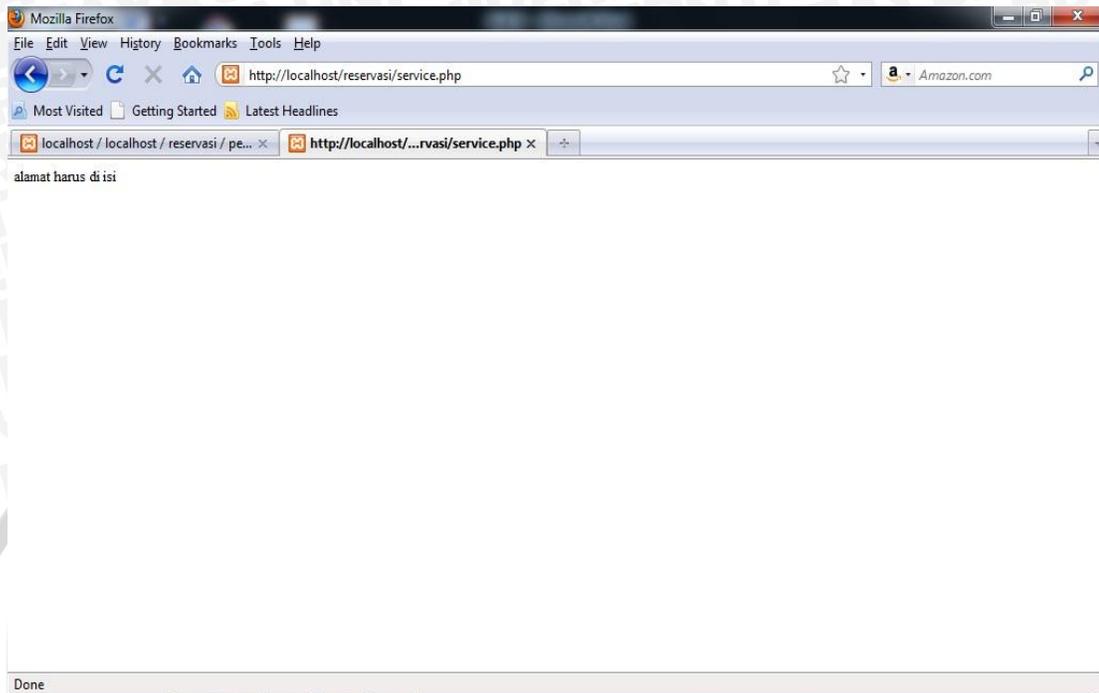
Pada gambar 4.12 menunjukkan halaman dimana pihak pemesan atau member *VIP Enterprise* melakukan proses *reservasi* dengan mengisi form yang telah disediakan. Pihak pemesan akan memasukkan nama, alamat, pilihan beserta asal keberangkatan dan tujuan, dan memilih tanggal keberangkatan yang diinginkan. Setelah data-data diisi dengan benar kemudian tekan tombol *submit* dan data-data pada form *reservasi* akan diolah sekaligus disimpan ke dalam basis data. Bila terdapat data yang belum terisikan akan muncul peringatan ketika tombol *submit* ditekan.



Gambar 4.15 eror nama

Sumber: data primer yang diolah

Gambar di atas menunjukkan kesalahan pada nama karena tidak diisi.



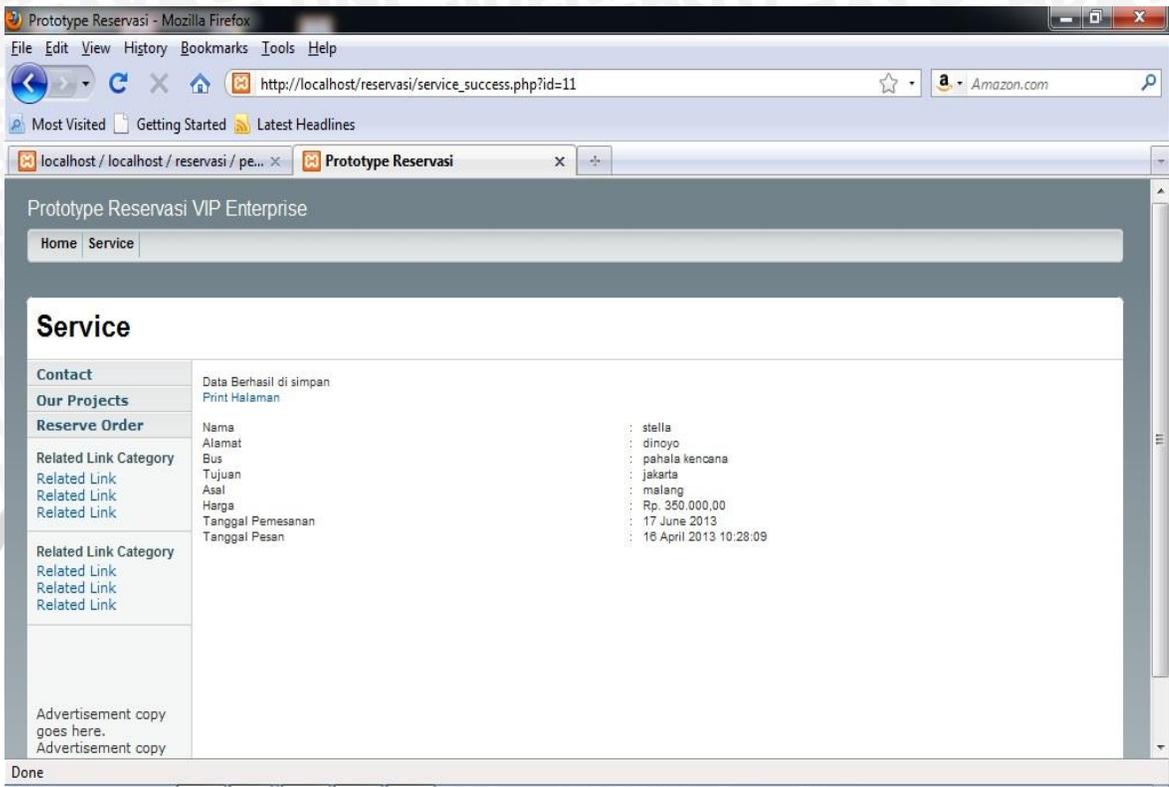
Gambar 4.16 eror alamat

Sumber: data primer yang diolah

Gambar di atas menunjukkan kesalahan pada alamat karena tidak diisi.

e. **Desain Keluaran (*Output Design*)**

Desain keluaran dibuat untuk sebagai media keluaran berupa informasi yang telah diolah di dalam sistem informasi *reservasi* transportasi dan telah disimpan di dalam basis data. Desain keluaran yang dibuat dalam bentuk tampilan melalui monitor kemudian dapat dicetak.

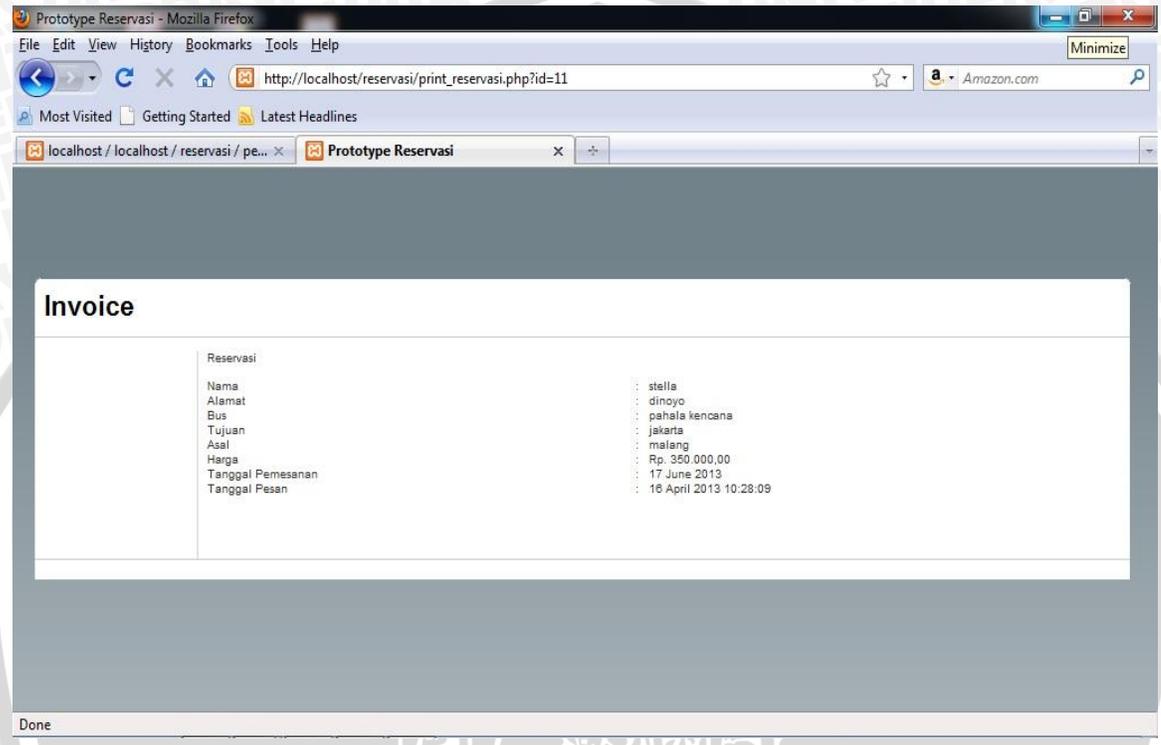


Gambar 4.17 desain keluaran

Sumber: data primer yang diolah

Gambar di atas menunjukkan halaman tampilan hasil dari proses *reservasi* yang telah dilakukan oleh pihak pemesan. Hasil yang ditampilkan berupa nama pemesan, alamat pemesan, bus, tujuan, asal keberangkatan, tanggal keberangkatan, dan tanggal pesan.

Desain laporan dibuat sebagai media laporan berupa *invoice* atau bukti pemesanan dari proses *reservasi* yang telah dilakukan.



Gambar 4.18 invoice

Sumber: data yang diolah

Gambar di atas menunjukkan halaman invoice yang dapat dicetak sebagai bukti pemesanan.

laporan pemesanan

nama	alamat	nama_bus	asal	tujuan	tanggal_keberangkatan	tanggal_pesanan	pesan_kursi	total_harga
devi kinal putri	jl. Natrium 11	pahalakencana	malang	jakarta	7/9/2013	7/7/2013	1	350000
jessica vania	jl. Baiduri utara 33	pahalakencana	malang	denpasar	7/15/2013	7/12/2013	1	350000
haruka nakagawa	jl. Citarum 25	kramatjati	malang	bandung	7/16/2013	7/14/2013	2	600000
aki takajo	jl. Pamulang 12	kramatjati	malang	jakarta	7/20/2013	7/17/2013	2	700000
melody laksani	jl. Wr. Supratman 132	lorena	malang	yogyakarta	7/31/2013	7/18/2013	2	500000
ayana shahab	jl. Cerna 3	lorena	malang	bandung	7/21/2013	7/18/2013	1	300000
delima rizky	jl. Merpati 15	lorena	malang	denpasar	7/22/2013	7/20/2013	1	350000
cindy gulla	jl. Merapi 22	pahalakencana	malang	yogyakarta	7/22/2013	7/20/2013	4	1000000
sonya pandarmawan	jl. Ijen 36	pahalakencana	malang	jakarta	7/25/2013	7/21/2013	2	700000
nabilah azalia	jl. Raya tlogomas 255	kramatjati	malang	bandung	7/25/2013	7/22/2013	1	300000
stella cornelia	jl. Raya sumpersari 56	lorena	malang	yogyakarta	7/26/2013	7/23/2013	1	250000
rica leyona	jl. Bunga merak 21	pahalakencana	malang	jakarta	7/28/2013	7/24/2013	2	700000
rezky wiranti dhike	jl. Mawar 46	kramatjati	malang	jakarta	7/27/2013	7/25/2013	1	350000

Gambar 4.19 laporan pemesanan

Sumber: data yang diolah

Gambar di atas menunjukkan laporan pemesanan yang dilakukan oleh pemesan.

jadwal keberangkatan

tanggal_keberangkatan	nama_bus	asal	tujuan
7/9/2013	pahalakencana	malang	jakarta
7/15/2013	pahalakencana	malang	denpasar
7/16/2013	kramatjati	malang	bandung
7/20/2013	kramatjati	malang	jakarta
7/21/2013	lorena	malang	bandung
7/22/2013	lorena	malang	denpasar
7/22/2013	pahalakencana	malang	yogyakarta
7/25/2013	pahalakencana	malang	jakarta
7/25/2013	kramatjati	malang	bandung
7/26/2013	lorena	malang	yogyakarta
7/27/2013	kramatjati	malang	jakarta
7/28/2013	pahalakencana	malang	jakarta
7/31/2013	lorena	malang	yogyakarta

Gambar 4.20 jadwal keberangkatan

Sumber: data yang diolah

Gambar di atas menunjukkan laporan jadwal keberangkatan yang telah dipesan.

f. Desain Teknologi (*technology design*)

1) Perangkat Lunak (*software*)

Sistem ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL, sedangkan desain *web* menggunakan program macromedia dreamweaver 8. Pemanfaatan PHP dikarenakan bahasa ini digunakan secara luas di seluruh dunia dan database MySQL memiliki kompatibilitas yang tinggi serta memiliki lisensi *General Public Lincese* (GPL) sehingga penggunaannya gratis dan bisa didistribusikan. Untuk sistem operasi bisa menggunakan Windows XP atau Windows 7.

2) Perangkat Keras (*hardware*)

Untuk menerapkan sistem informasi *reservasi* transportasi, peneliti memberikan usulan mengenai spesifikasi perangkat keras yang digunakan, yaitu *personal computer* untuk server dengan prosessor pentium Core 2 Duo atau AMD yang setingkat atau lebih, VGA minimal 128 MB, memori minimal 1 GB, harddisk minimal, 320 GB, DVD/CD Re-Writer, keyboard, mouse, monitor, printer, dan modem dengan kecepatan minimal 1 MB/s.

3) Sumber Daya Manusia (*brainware*)

Agar sistem ini dapat bekerja dengan baik, maka diperlukan sumber daya yang memadai dalam pengoperasiannya. Dalam sistem ini pihak yang memiliki akses adalah:

a) *Webmaster/administrator*:

Merupakan pengurus atau orang yang dapat mengoperasikan sistem ini. Pengurus ini harus mengerti tentang internet dan *web* serta bagaimana sistem ini bekerja agar dapat mengoperasikannya dengan baik.

b) *Pimpinan*

Merupakan pihak yang menyetujui setiap perubahan *web* ini. Pimpinan juga harus mengerti tentang internet dan mengerti bagaimana sistem ini bekerja.

c) *Pihak pemesan atau member VIP Enterprise*

Agar dapat memperoleh informasi yang diperlukan, pihak pemesan harus mengerti tentang internet dan *web*. Namun sekarang sudah banyak masyarakat yang mengerti tentang internet dan *web* sehingga akan cukup mudah dalam menggunakan sistem ini.

E. Proposisi

Setelah berhasil dilakukan identifikasi masalah, dan proses selanjutnya, peneliti menemukan proposisi yang berupa beberapa hal yang dapat dilakukan dalam perbaikan dan pengembangan sistem, diantaranya adalah:

1. Jika data *reservasi* dipilah-pilah, maka akan memudahkan dalam pengembangan sistem informasi *reservasi* transportasi.
2. Jika sistem informasi *reservasi* transportasi secara *online* melalui internet, maka akan meningkatkan efisiensi waktu.

